

***THE INFLUENCE OF TEACHER TEACHING SKILLS AND
LEARNING MOTIVATION ON LEARNING OUTCOMES ON
ECONOMIC LESSON LEARNING SUBJECTS IN CLASS XI
IPS IN SMA PGRI PEKANBARU***

Arsy Makiini¹, Syakdanur Nas², Gimin³

Email : aciimk@yahoo.com¹, ur_pekongkip@yahoo.com², gim_unri@yahoo.com³
085355333094, 08127542165, 081365495205

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : This research to analyze the influence of teacher teaching skills and learning motivation on learning outcomes on economic lesson learning subjects in class XI IPS in SMA PGRI Pekanbaru. The sample of this study used saturated samples, or a census of 65 students in the XI IPS class of SMA PGRI Pekanbaru. Data collection in this study used questionnaire and documentation instrument. data was analyzed using multiple regression analysis. The results showed that teacher teaching skills and learning motivation have a significant effect on the learning outcomes. Judging from the value (Rsquare) obtained a value of 0,587. These results prove that the meaning of the influence of teacher theaching skills and learning motivation on learning outcomes is 58,7%. While the remaining 41,3% is influenced by other variables outside this research.

Keywords : Teacher teaching skills, learning motivation, learning outcomes

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA PGRI PEKANBARU

Arsy Makiini¹, Syakdanur Nas², Gimin³

Email : aciimk@yahoo.com¹, ur_pekconfkip@yahoo.com², gim_unri@yahoo.com³
085355333094, 08127542165, 081365495205

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA PGRI Pekanbaru. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh, atau sensus sebanyak 65 siswa yang ada pada kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dilihat dari nilai (Rsquare) diperoleh nilai sebesar 0,587. Hasil tersebut membuktikan bahwa artinya sumbangan pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 58,7%. sedangkan sisanya 41,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Keterampilan mengajar guru, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Hasil belajar dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang diterapkan pada siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses belajar. Hasil Belajar Siswa adalah perubahan perilaku didalam penilaian yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diukur dengan nilai ujian tengah semester.

Dalam proses belajar mengajar tentunya siswa akan mendapatkan hasil belajar yang di inginkan selama mengikuti pelajaran. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat (Purwanto,2011).

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses belajar. “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal” (Slameto, 2013). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ialah keterampilan mengajar guru. Menurut Uno (2006), Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada hasil belajar siswa.

Keterampilan Mengajar Guru merupakan kecakapan atau kemampuan guru dalam proses pembelajaran, yang mencakup karakteristik dan jenis sebagai berikut : (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan memberikan penguatan, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yang diukur dengan persepsi siswa.

Salah satu faktor yang sangat penting mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah dan tidak dapat diabaikan adalah unsur guru (Imam, Minarsih,& Warso, 2016). Dalam hal ini, guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar (Mahfud, 2015).

Seorang guru yang bekerja dengan didasari motivasi yang tinggi, ia akan bekerja lebih bersemangat dan tertata dalam memenuhi tuntutan kepala sekolah, Dengan motivasi belajar yang diberikan kepada siswa kelas XI diharapkan akan memberikan hasil yang maksimal pula terhadap Hasil belajar yaitu dilihat dari nilai ujian semester yang akan dicapai. Selain faktor keterampilan mengajar guru faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi Belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didukung oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Sardiman (2007) menyatakan dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk memunculkan motivasi belajar siswa adalah salah satunya dengan melaksanakan keterampilan mengajar guru. Motivasi dan belajar merupakan hal yang saling mempengaruhi. Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan

daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar (Sardiman, 2007). Motivasi belajar dapat diukur dari : adanya kemauan siswa dalam belajar, ketekunan dalam menghadapi tugas, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar, adanya kegiatan pembelajaran yang menarik, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Menjalankan perannya guru harus bisa merencanakan metode yang tepat untuk menyampaikan materi, memotivasi siswa sehingga dalam pelaksanaannya siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dan akhirnya hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam mata pelajaran ekonomi sendiri, keterampilan mengajar guru dilakukan agar siswa menyukai pelajaran ekonomi serta dapat meningkatkan motivasi belajar karena mata pelajaran ekonomi sangat penting karena dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan masa mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Berikut dibawah ini merupakan Tabel 1 persentase nilai ulangan semester ganjil TP 2018/2019 mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru:

Tabel 1 Persentase Nilai persentase nilai ulangan semester ganjil TP 2018/2019 mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI

KELAS	KKM			
	≥ 78		≤ 78	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
XI IPS 1	18 Siswa	56,25%	14 siswa	43,75%
XI IPS 2	12 Siswa	36,36%	21 siswa	63,64%
Jumlah rata-rata	30 Siswa	46,15%	35 siswa	53,85%

Diolah dari : Daftar Nilai nilai ulangan semester ganjil

Berdasarkan hasil ulangan kelas XI IPS yang telah dilaksanakan di SMA PGRI Pekanbaru, dapat dilihat kenyataannya bahwa tidak seluruh siswa yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dapat diketahui bahwa banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dalam mata pelajaran ekonomi.

Dari hasil observasi di SMA PGRI Pekanbaru bahwa adanya faktor penghambat guru dalam melakukan proses pembelajaran. Salah satunya yaitu siswa-siswi kurang berminat pada pelajaran, siswa kurang memusatkan perhatian dan mendengarkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selama proses belajar mengajar, keterampilan mengajar guru menjadi kekuatan bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran. Dengan kata lain, guru mampu merubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik dan siswa merasa tertantang sehingga muncul motivasi siswa. Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu dorongan atau kemauan yang kuat dari diri siswa itu sendiri untuk dapat bangkit dan meningkatkan hasil belajarnya. Disamping itu, dibutuhkan juga peran guru di dalam mengamati siswa serta keterampilan guru dalam menyediakan sarana belajar yang menarik bagi siswa sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, Sudah selayaknya kualitas guru perlu diperhatikan terutama dalam keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan

tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional. (Rusman, 2012)

Guru sebaiknya mempunyai *self motivation* yang tinggi. Yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu dengan baik, Dengan begitu, guru tidak akan kesulitan ketika harus memberikan dorongan motivasi terhadap murid-muridnya. Karena sesungguhnya, guru adalah motivator bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain (Dr. Hamka, 2011).

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA PGRI Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dilaksanakan di SMA PGRI PEKANBARU yang berada di Jalan Brig. Jend.Katamso No. 44 Kec. Bukit Raya, Kel. Tangkerang Utara, Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus sebanyak 65 siswa yang ada pada kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN

Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan Mengajar Guru (X1) merupakan kecakapan atau kemampuan guru dalam proses pembelajaran, yang mencakup 8 keterampilan yaitu, (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan memberikan penguatan, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan menurut persepsi siswa. Berikut dibawah ini merupakan Tabel 2 Rekapitulasi Klasifikasi Keterampilan Mengajar Guru :

Tabel 2 Rekapitulasi Klasifikasi Keterampilan Mengajar Guru sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	KLASIFIKASI FREKUENSI (%)			
		SB	B	KB	TB
1	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	18,5%	53,8%	26,2%	1,5%
2	Keterampilan Bertanya	24,6%	47,7%	21,5%	6,2%
3	Keterampilan memberi penguatan	21,5%	49,2%	23,1%	6,2%
4	Keterampilan menjelaskan	32,3%	44,6%	15,4%	7,7%
5	Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran	13,8%	43,1%	30,8%	12,3%
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	10,8%	30,8%	43,1%	15,3%
7	Keterampilan mengelola kelas	24,6%	56,9%	13,9%	4,6%
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	20%	60%	18,5%	1,5%

Berdasarkan hasil deskriptif, dapat diketahui dari table 2 Rekapitulasi klasifikasi keterampilan mengajar guru yang harus ditingkatkan guru dalam keterampilan mengajar adalah keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dan keterampilan membimbing diskusi kecil seperti menggunakan media maupun metode diskusi yang berbeda setiap pertemuannya.

Keterampilan mengajar guru didukung oleh 8 (delapan) indikator, yaitu: Keterampilan membuka pelajaran dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Motivasi Belajar

Motivasi Belajar (X2) adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didukung oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Hal ini dapat diukur dari : (1) Adanya kemauan siswa dalam belajar, (2) Ketekunan dalam menghadapi tugas, (3) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (4) Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar, (5) Adanya kegiatan pembelajaran yang menarik, (6) Adanya penghargaan dalam belajar, (7) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berikut dibawah ini merupakan Tabel 3 Rekapitulasi Klasifikasi Motivasi Belajar :

Tabel 3 Rekapitulasi Klasifikasi Motivasi Belajar sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	KLASIFIKASI FREKUENSI (%)			
		SS	S	K	JS
1	Adanya kemauan siswa dalam belajar	3,1%	20%	30,8%	46,1%
2	Ketekunan dalam menghadapi tugas	3,1%	16,9%	44,6%	35,4%
3	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,6%	23,1%	44,6%	27,7%
4	Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar	6,1%	26,2%	38,5%	29,2%
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10,7%	32,3%	38,5%	18,5%
6	Adanya penghargaan dalam belajar	4,6%	20%	47,7%	27,7%
7	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	4,6%	18,5%	49,2%	27,7%

Berdasarkan hasil deskriptif, dapat diketahui dari table 3 Rekapitulasi klasifikasi motivasi belajar yang harus ditingkatkan siswa adalah adanya kemauan siswa dalam belajar dan ketekunan dalam menghadapi tugas. Hal ini dapat memicu pada hasil belajar.

HASIL BELAJAR

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar. Indikator hasil belajar adalah nilai MID mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	94-100	Sangat Baik	0	0%
2	86-93	Baik	8	12,3%
3	78-85	Cukup	29	44,6%
4	< 78	Kurang	28	43,1%
Jumlah			65	100%

Sumber: Data Olahan lampiran 2 halaman 82, 2018

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 29 orang atau 44,6%.

Uji PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak (Imam, 2011). Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterampilan Mengajar Guru	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N		65	65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.25	43.32	76.28
	Std. Deviation	9.817	8.754	8.896
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.168	.166
	Positive	.076	.168	.113
	Negative	-.079	-.114	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.634	1.351	1.338
Asymp. Sig. (2-tailed)		.817	.052	.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan SPSS,2018

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi keterampilan mengajar guru sebesar 0,817, Motivasi belajar sebesar 0,052 dan Hasil belajar sebesar 0,056 lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Menurut Joko Widiyanto (2012) uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini bisa digunakan untuk sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan dasar keputusan jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear dan jika signifikansi pada *Deviation from linearity* > 0.05 maka hubungan antar variabel tidak linear. Hasil Uji Linieritas dapat dilihat pada Tabel 6 dan 7 sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Keterampilan Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	3333.515	29	114.949	2.324	.009
		Linearity	1675.317	1	1675.317	33.864	.000
		Deviation from Linearity	1658.199	28	59.221	1.197	.304
	Within Groups		1731.500	35	49.471		
	Total		5065.015	64			

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui pada tabel anova bahwa sig dari *Deviation From Linearity* adalah 0,304 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,304 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel keterampilan mengajar guru terhadap variabel hasil belajar adalah signifikan linear.

Sementara itu hasil uji linieritas motivasi belajar dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	3352.010	20	167.600	4.305	.000
		Linearity	2685.645	1	2685.645	68.983	.000
		Deviation from Linearity	666.365	19	35.072	.901	.584
Within Groups			1713.006	44	38.932		
Total			5065.015	64			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui pada tabel anova bahwa sig dari *Deviation From Linearity* adalah 0,584 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,584 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar adalah signifikan linear.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antara variabel independen . Untuk mendeteksi ada tidak multikolinieritas digunakan metode toleransi dan VIF. Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen tersebut. Tetapi jika VIF > 10 , maka terjadi nilai multikolinieritas.

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji VIF

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Keterampilan Mengajar Guru	.740	1.350
Motivasi Belajar	.740	1.350

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar yakni 0.740 lebih besar dari 0,10, sementara itu nilai VIF variabel keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar yakni 1.350 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing – masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9 Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	36.848	4.459		8.264	.000
Keterampilan Mengajar Guru	.250	.086	.276	2.905	.005
Motivasi Belajar	.597	.096	.588	6.193	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 9 dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 36,848 + 0,250 X_1 + 0,597 X_2$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 36,848. Artinya adalah apabila keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar diasumsikan sebesar nol (0), maka hasil belajar sebesar 36,848.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel keterampilan mengajar guru sebesar 0,250. Artinya adalah setiap peningkatan keterampilan mengajar guru sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,250 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0.597. Artinya adalah setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,597 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien untuk mengetahui kontribusi variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen digunakan uji koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi tersebut dilihat pada besarnya nilai R^2 . Dapat dilihat dari Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10 Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.573	5.812

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keterampilan Mengajar Guru

Sumber: Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui nilai R square sebesar 0,587 artinya bahwa sumbangan pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 58,7%. sedangkan sisanya 41,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis deskriptif, keterampilan mengajar guru pada kategori baik, yang didukung oleh beberapa indikator seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi pelajaran, keterampilan membimbing diskusi keompok kecil, keterampilan mengelola kelas serta keterampilan mengajar keompok kecil dan perseorangan.

Keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru sebesar 0,250 atau 25%. Dari hasil penelitian ini, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Suryati dan Dhiah Fitrayati (2016) keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar. Sesuai dengan teori menurut Hamzah (2008) keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru, dengan memiliki keterampilan mengajar guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah dan tercapainya tujuan pembelajaran akan berdampak pula terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis deskriptif, motivasi belajar siswa pada kategori sedang, yang didukung oleh beberapa indikator seperti adanya kemauan siswa dalam belajar, ketekunan dalam menghadapi tugas, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar, adanya kegiatan pembelajaran yang menarik, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru sebesar 0.597 atau 59,7%. Dari hasil penelitian ini, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ester Dhea Pujiastuti, Gimin & Gani Haryana (2018) bahwa motivasi belajar berpengaruh secara

langsung terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yofi Amaliah, Gimin & Suarman (2018) bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Sardiman (2007) motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru berpengaruh signifikan. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar diketahui nilai R^2 sebesar 0,587 artinya bahwa sumbangan pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 58,7%. sedangkan sisanya 41,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru sebesar 0,250 atau 25%. Berdasarkan analisis deskriptif, keterampilan mengajar guru pada kategori baik.

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru sebesar 0,597 atau 59,7%. Berdasarkan analisis deskriptif, motivasi belajar siswa pada kategori sedang.

Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar memiliki sumbangan terhadap hasil belajar sebesar sebesar 58,7%. Sedangkan sisanya 41,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis merekomendasikan:

1. Kepada guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam penguasaan keterampilan mengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Keterampilan yang harus ditingkatkan yaitu keterampilan mengadakan variasi pelajaran dan keterampilan membimbing diskusi kecil seperti menggunakan media dan metode diskusi yang berbeda setiap pertemuannya.
2. Kepada Siswa, diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan seperti hasil belajar yang baik. Motivasi

belajar yang harus di tingkatkan seperti kemauan dalam belajar dan ketekunan dalam menghadapi tugas serta selalu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti disiplin belajar, lingkungan teman sebaya serta mempertimbangkan penambahan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Hamka Abdul Aziz, M.Si. 2011. *“Karakter Guru Profesional”*. Jakarta Selatan: Dalam AL-MAWARDI PRIMA Anggota IKAPI JAYA.

Imam, N., Minarsih, M. M., & Warso, M. 2016. *Pengaruh Konflik Peran, Pengawasan Melekat Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK Pgri 1 Mejobo Kudus*. *Journal of Management* , 2(2).

Mahfud, M. 2015. *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang* (Doctoral dissertation, STAIN Pekalongan).

Moh Uzer Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Cetakan Keduapuluh Tiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto.2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Uno, Hamzah.2006.*Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta :PT Bumi Aksara